



## Rencana Pengembangan Lini Usaha Koperasi Pesantren

Ahmad Syathiri<sup>1</sup>, Umar Hamdan<sup>1</sup>, Shelfi Malinda<sup>1</sup>, Yulia Hamdani Putri<sup>1\*</sup>, Muizzuddin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

\*Email korespondensi: [yuliahamdani@unsri.ac.id](mailto:yuliahamdani@unsri.ac.id)

**Info Artikel:** Diterima: 12 Mei 2022; Disetujui: 25 Agustus 2022; Dipublikasi: 31 Oktober 2022

**Abstrak:** Tujuan kegiatan pengabdian untuk meningkatkan pemahaman dan profesionalitas pengurus koperasi pesantren dalam mengelola usaha koperasi, sehingga unit dan jenis usaha koperasi berkembang yang juga akan berdampak pada peningkatan pendapatan usaha dan kesejahteraan pengurus koperasi. Manfaat pengabdian ini adalah membangun sinergi antara civitas akademika dan masyarakat dalam membangun perekonomian rakyat. kegiatan pengabdian ini juga meningkatkan wawasan tentang penyusunan rencana pengembangan usaha koperasi pesantren. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, diskusi dan pelatihan. Hasil kegiatan pengabdian ini koperasi pesantren sudah harus dikembangkan dengan berbagai jenis usaha dengan pertimbangan aset maupun lahan yang dimiliki saat ini. Koperasi pesantren dapat menjadi media pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat pesantren dan masyarakat umum.

**Kata kunci:** Usaha koperasi, Pengembangan, Pengelolaan

### Kutipan:

Syathiri, A., Hamdan, U., Malinda, S., Putri, Y. H., & Muizzuddin. (2022). Rencana Pengembangan Lini Usaha Koperasi Pesantren. *Sricommer: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(2), 123-128. DOI: <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i2.95>

### 1. PENDAHULUAN

Koperasi pada dasarnya merupakan organisasi dalam lingkungan sosial ekonomi yang memberikan keuntungan bagi setiap anggota dan pengurusnya. Koperasi juga dapat diartikan sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela dan bersama-sama melaksanakan usaha melalui distribusi modal yang keuntungannya akan dibagi sesuai porsinya. Pada masa ini, koperasi telah menganut dua prinsip pelaksanaan usaha yaitu prinsip konvensional dan syariah. Konsep koperasi syariah dilaksanakan berdasarkan fatwa MUI dan Peraturan Menteri maupun dasar hukum lainnya yang mengikat (Buchori et al., 2019).

Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 353/Per/M.KUKM/X/2007 adalah lembaga yang dapat melaksanakan kegiatan pembiayaan usaha, investasi dan simpanan berdasarkan prinsip syariah yang harus dikelola secara profesional dan menganut prinsip kehati-hatian. Koperasi Jasa Keuangan Syariah mampu menjangkau masyarakat menengah ke bawah dalam pelaksanaannya dengan menyebut mereka sebagai mitra. Dengan penerapan koperasi keuangan syariah dapat menunjang kehidupan masyarakat yang lebih aman (Hamidi et al., 2020).

Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia sudah memberikan kontribusi bagi peningkatan ekonomi rakyat. Sejak kemerdekaan Indonesia, koperasi sudah menjadi bagian dari kegiatan ekonomi rakyat (Sitepu & Hasyim, 2018). Keberadaan koperasi juga telah berkontribusi

terhadap pertumbuhan ekonomi negara (Prawira & Laila, 2020). Selain itu, jumlah koperasi yang mencapai kurang lebih 212.135 unit telah membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja dengan penyerapan tenaga kerja 0.5 persen dari seluruh penduduk Indonesia yang bekerja (Azhari, 2020). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa koperasi memiliki peran terhadap pembangunan ekonomi suatu negara. Begitupun dengan peran koperasi terhadap petani pedesaan melalui jual beli hasil tani kepada koperasi telah memberikan keuntungan yang layak bagi anggota koperasi (Kakisina & Ngutra, 2020).

Ada beberapa jenis koperasi yang salah satunya adalah koperasi pesantren. Koperasi ini juga menjadi salah satu unit usaha pesantren yang berkontribusi terhadap ekonomi pesantren dan juga berkontri terhadap ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar pondok pesantren (Rahmah, 2018). Selain itu, koperasi pesantren juga menjadi unit usaha stretegis dalam pemberdayaan ekonomi santri (Chusmeru *et al.*, 2017). Sesuai dengan *khittahnya* pesantren dan unit usahanya (koperasi) dapat menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat dengan prinsip syariah (Fikri *et al.*, 2018).

Meskipun demikian, perkembangan koperasi mengalami pasang surut dan terdapat banyak faktor penghambat baik faktor internal maupun eksternal (Sitepu & Hasyim, 2018). Faktor internal meliputi masalah keanggotaan, kepengurusan, pengawas, manajer dan karyawan koperasi. Masalah eksternal meliputi masalah hubungan koperasi dengan bank, pemerintah dan unit usaha lainnya. Oleh karena itu pentingnya pembinaan dan pelatihan manajemen koperasi untuk senantiasa mengembangkan profesionalitas dan kemampuan manajerial.

Salah satu koperasi pesantren yang perlu mendapat perhatian adalah koperasi Pondok Pesantren Darul Iman yang ada di Desa Seri Kembang Kecamatan Muara Kuang Ogan Ilir. Letak pondok pesantren tersebut kurang lebih 80 kilometer dari kampus Universitas Sriwijaya Inderalaya atau 2 jam perjalanan darat (Syathiri, 2020). Kondisi koperasi pesantren tersebut saat ini masih memfokuskan pada layanan penjualan alat tulis dan bahan kebutuhan habis pakai harian santri dan santriwati. Oleh karena itu, pentingnya untuk pengembangan lini bisnis usaha koperasi seperti penambahan unit usaha lainnya yang dapat melayani masyarakat yang ada di sekitar wilayah pesantren. Untuk rencana pengembangan usaha koperasi, perlu adanya pendampingan dari akademisi melalui program pengabdian kepada masyarakat. Program ini juga merupakan lanjutan pada pengabdian sebelumnya yang memfokuskan pada pendidikan literasi keuangan syariah, sehingga pada pengabdian berikutnya adalah pendampingan penyusunan rencana usaha koperasi yang menggunakan prinsip syariah.

Pentingnya program pengabdian ini mengingat hasil kajian beberapa artikel terkait mendapatkan bahwa pelatihan dan pendampingan penyusunan rencana bisnis dapat membantu peserta dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan manajerial (Putri *et al.*, 2021; Sulastri *et al.*, 2022). Selain itu, pelatihan dan pendampingan manajemen usaha dapat membangkitkan semangat peserta pelatihan (Fauzi, 2021; Sarwani *et al.*, 2019). Selanjutnya, pelatihan juga dapat meningkatkan kesadaran akan kemampuan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan (Harahap, 2017; Rohmah & Nurruli, 2018). Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan profesionalitas pengurus koperasi pesantren dalam mengelola usaha koperasi, sehingga unit dan jenis usaha koperasi berkembang yang juga akan berdampak pada peningkatan pendapatan usaha dan kesejahteraan pengurus koperasi. Manfaat pengabdian ini adalah membangun sinergi antara civitas akademika dan masyarakat dalam membangun perekonomian rakyat. Bagi dosen dan mahasiswa, pengabdian ini meningkatkan wawasan tentang penyusunan rencana pengembangan usaha koperasi pesantren.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, diskusi dan pelatihan. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta penyuluhan. Materi yang diberikan mengenai bagaimana penyusun rencana pengembangan lini usaha koperasi pesantren yang terdiri dari aspek finansial dan non-finansial.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Implementasi Kegiatan

Implementasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di laksanakan di Pondok Pesantren Darul Iman Desa Seri Kembang Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir pada bulan Oktober dan November tahun 2021. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 peserta yang terdiri dari tenaga pengajar, perwakilan santri kelas akhir dan pengurus koperasi pesantren. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan dua metode yaitu pembelajaran secara *offline* dan *online*, dikarenakan pembatasan jumlah pengunjung di Pondok Pesantren Darul Iman.

**Tabel 1 . Rentang Usia Peserta Kegiatan Pengabdian**

Rentang Usia	Frekuensi	Persentase
Dibawah 18 Tahun	20	67,7
18 sampai dengan 25 Tahun	5	16,7
26 sampai dengan 45 Tahun	5	16,7

Sumber : diolah dari data primer (2021)

Tabel 1 menjelaskan jumlah peserta dengan usia di bawah 18 tahun terbanyak 67,7 persen, diikuti peserta berusia 18 sampai dengan 25 tahun sebanyak 16,7 persen, dan peserta 26 sampai dengan 45 tahun sebanyak 16,7 persen. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah keterlibatan santri cukup besar dalam pengelolaan koperasi di lingkungan pesantren.

1. Konsep Koperasi Syariah dan Pesantren  
Materi ini menjelaskan tentang definisi koperasi syariah, tujuan koperasi syariah dan penerapannya pada pesantren dan pemberdayaan ekonomi pesantren dan masyarakat melalui koperasi pesantren. 90 persen peserta memahami materi ini dengan baik.
2. Menyusun Struktur Organisasi Koperasi  
Materi ini menjelaskan tentang cara menyusun bagan organisasi, penempatan sumber daya yang sesuai dengan kompetensi dan kewenangan. Setelah penyusunan bagan struktur organisasi, penjelasan selanjutnya adalah menjelaskan deskripsi tugas pokok dan tanggungjawab masing-masing jabatan pengurus koperasi. 85 Peserta memahami materi ini dengan baik, namun pada implementasinya fungsi-fungsi jabatan pengurus koperasi belum tercapai secara optimal.
3. Sumber Dana Koperasi Syariah dan Pesantren  
Materi ini menjelaskan tentang sumber dana koperasi pesantren. Berbagai macam sumber dana yang dapat digunakan oleh koperasi pesantren untuk operasional, seperti sumber dana yang berasal dari anggota koperasi, dana pinjaman pemerintah dengan imbal hasil yang ringan, kerjasama dengan lembaga keuangan bank dan non-bank, dana wakaf, zakat, infak dan sodekah. 100 persen peserta memahami materi ini dengan baik, namun kerjasama koperasi dengan pihak luar belum optimal.
4. Macam-macam Jenis Produk dan Jasa Koperasi  
Materi ini menjelaskan tentang peluang koperasi pesantren untuk menyusun rencana usaha-usaha yang dapat dilakukan dengan pertimbangan lokasi dan lingkungan, seperti sebagai berikut:
  - a. Usaha Peternakan  
Usaha ini dapat dilaksanakan mengingat pesantren memiliki lahan yang jauh dari pemukiman, sehingga memenuhi syarat untuk menjalankan usaha peternakan seperti ayam. Pertenakan ayam dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar yang selama ini dipasok dari daerah lain.
  - b. Usaha Perikanan  
Usaha perikanan juga merupakan usaha yang dapat dilakukan mengingat lokasi tanah yang

luas dan dekat dengan aliran sungai, sehingga akan mempermudah untuk pasokan air. Usaha ternak ikan ini selain dapat memasok untuk kebutuhan pesantren juga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar.

c. Jasa Simpan Pinjam Berbasis Syariah

Produk usaha simpan pinjam ini juga dapat menjadi salah satu produk unggulan koperasi pesantren untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menabung dan meminjam dengan transaksi berbasis syariah. Masyarakat dapat memanfaatkan jasa koperasi pesantren untuk memenuhi kebutuhan modal usaha, beli kendaraan dengan semuanya menggunakan akad syariah.

d. Toserba

Usaha toko serba dapat dikembangkan melalui usaha yang telah berjalan. Jumlah item dan jenis barang dagangan dapat diperbanyak, sehingga sasaran konsumen bukan saja masyarakat pesantren, tetapi juga masyarakat umum yang ada di sekitar pondok pesantren.

e. Konveksi

Usaha konveksi dapat dilaksanakan dengan menggadeng masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan pakaian santri pesantren maupun siswa sekolah yang ada di sekitar pesantren, seperti Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas yang keduanya berdekatan lokasi dengan pesantren. 100 persen peserta memahami materi ini dengan baik, diharapkan kedepannya koperasi ini dapat berkembang secara optimal

5. Analisis Usaha

Materi analisis usaha ini menjelaskan persiapan-persiapan yang harus dilaksanakan oleh pengurus koperasi pesantren sebelum memutuskan memulai pengembangan usaha, seperti:

- a. Analisis kebutuhan yang mempelajari jenis produk usaha yang sangat dibutuhkan oleh santri dan masyarakat sekitar.
- b. Analisis lokasi yang mempelajari lokasi yang strategis untuk penempatan usaha tepat dan efisien.
- c. Analisis pemasaran yang mempelajari mengenai sasaran produk yang akan dijual dan bagaimana cara membangun kerjasama dengan pedagang lokal dan juga pemasok.
- d. Analisis biaya yang mempelajari bagaimana membangun usaha yang efisien dan efektif, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi koperasi.

3.2. *Evaluasi Kegiatan*

Evaluasi dilakukan dalam dua aspek yaitu evaluasi materi dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Evaluasi materi dilakukan dengan penyebaran pre-test dan post-test untuk mengetahui tingkat pemahaman produk dan jasa usaha koperasi syariah dan pesantren. Untuk mahasiswa terlibat, evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas terkait dengan materi-materi terkait dengan pengabdian.



**Gambar 1.** Foto Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat efektifitas pelaksanaan penyampaian materi secara

online dan offline. Hasil evaluasi mendapatkan metode penggabungan antara luring dan daring sangat efektif untuk pembelajaran jarak jauh dan efisien waktu.

#### 4. SIMPULAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan penyuluhan materi tentang penyusunan rencana pengembangan usaha koperasi pesantren dapat disimpulkan bahwa koperasi pesantren sudah harus dikembangkan dengan berbagai jenis usaha dengan pertimbangan aset maupun lahan yang dimiliki saat ini. Koperasi pesantren dapat menjadi media pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat pesantren dan masyarakat umum.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Sriwijaya yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada Pondok Pesantren Darul Iman, Desa Seri Kembang Kecamatan Muara Kuang, Kabupaten Ogan Ilir.

#### REFERENSI

- Azhari. (2020). Kontribusi koperasi dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia. *Jurnal Ekombis*, 6(2), 198–203.
- Buchori, N. S., Harto, P. P., & Wibowo, H. (2019). *Manajemen Koperasi Syariah: Teori dan Praktek*. Rajawali Press.
- Chusmeru, C., Masrukin, M., & Pangestuti, S. (2017). Koperasi pondok pesantren sebagai pemberdayaan ekonomi santri. *Prosiding Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan*, 7(1).
- Fauzi, R. U. A. (2021). The Influence of Business Plan Competition and Loan Provision on Nurturing the Spirit of Entrepreneurship Among Students. *Proceedings of the Conference on International Issues in Business and Economics Research (CIIBER 2019)*, 161(Ciiber 2019), 188–192. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210121.028>
- Fikri, A. L., Yasin, M., & Jupri, A. (2018). Konsep Pengelolaan Koperasi Pesantren untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Telaah Surah Al-Hasyr Ayat 7. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02), 103. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i2.249>
- Hamidi, I., Bashir, A., Atiyatna, D. P., Sukanto, S., & Mukhlis, M. (2020). Pelatihan Manajemen Koperasi Syariah di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.5>
- Harahap, F. I. N. (2017). Pemberdayaan masyarakat pemulung sampah Sungai Citarum melalui Koperasi Bangkit Bersama. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 180–186. <https://doi.org/10.21831/jppm.v4i2.15253>
- Kakisina, C. S., & Ngutra, R. N. (2020). Analisis Peranan Usaha (Unit Koperasi) Pertanian Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 2(1), 69–75.
- Prawira, A., & Laila, Y. (2020). Kontribusi Koperasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Open Journal System*, 3, 14–21.
- Putri, Y. H., Syathiri, A., Malinda, S., & Hamdan, U. (2021). Panduan dan Bimbingan Penyusunan Rencana Bisnis Bagi UMKM Desa Kerinjing. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 9(1), 1183–1191.
- Rahmah, R. F. (2018). Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro. In *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri.
- Rohmah, Nurruli, F. (2018). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–11.
- Sarwani, Sudaryana, Y., Sunardi, N., Hamsiah, & Nufus, K. (2019). Pengembangan Usaha Koperasi Produksi Akar Wangi "USAR" Sentra Industri Akar Wangi di Kabupaten Garut, Jawa Barat. *HUMANIS*, 1(1), 47–56.
- Sitepu, C. F., & Hasyim, H. (2018). Perkembangan Ekonomi Koperasi di Indonesia. *Niagawan*, 7(2), 59–68. <https://doi.org/10.24114/niaga.v7i2.10751>
- Sulastri, Adam, M., Saftiana, Y., Nailis, W., & Putri, Y. H. (2022). Pelatihan dan Pendampingan

Penyusunan Rencana Bisnis Model Kanvas bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(1), 121–130.

Syathiri, A. (2020). Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Bagi Santri Pondok Pesantren Darul Iman Desa Seri Kembang, Muara Kuang Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 8(1), 921–925.  
<https://doi.org/10.37061/jps.v8i1.12407>